

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Suatu penelitian apapun bentuknya, sebaiknya menggunakan metode agar dapat mempermudah serta memperjelas proses penelitian yang akan dilaksanakan. Terkait dengan metode penelitian ini, Nurul Zuriah (2005:5-6) menyatakan bahwa:

Metode merupakan teknik yang digunakan untuk menerapkan teori ilmu pengetahuan menjadi proses penelitian empiris. Sedangkan metodologi merupakan teori ilmu pengetahuan yang perlu dipakai untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah. Jadi metodologi penelitian adalah alat untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif non interaktif (*non interactive inquiry*), kualitatif non interaktif disebut juga penelitian analitis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Sesuai dengan namanya penelitian ini tidak menghimpun data secara interaktif melalui interaksi dengan sumber data manusia. Melainkan, penulis menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, peristiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diamati. Sumber datanya adalah dokumen-dokumen. Artinya penulis dalam hal ini hanya akan menganalisis bentuk lagu dari data yang bersumber dari lirik lagu *Laki Polosuo*. Berkaitan dengan persoalan ini, penulis merujuk pendapat dari Iskandar (2008:17) yang menjelaskan bahwa:

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu. Metode kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan data- data yang berbentuk lisan dan tulisan dan sulit diukur dengan statistik.

Jadi, untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif non interaktif. Untuk mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data dibagi dua, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Maksud studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data yang berasal dari berbagai tulisan yang memperkuat landasan teori serta konsep dasar penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah cara untuk mendapatkan data dengan mendekati diri terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2018. Lokasi dilakukan di Kecamatan Rambah hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, tepatnya di rumah kediaman pencipta lagu *Laki Pulosuo* yaitu Rudi Rambah.

Ada beberapa faktor yang penulis pertimbangkan dalam pengambilan lokasi ini karena pencipta lagu *Laki Pulosuo* ini bertempat tinggal di Kecamatan Rambah hilir. Selain itu, penulis bermaksud ingin memperkenalkan lagu tersebut ke pada masyarakat lebih dalam lagi mengenai bentuk lagunya, terutama generasi muda yang ada di Kecamatan Rambah hilir khususnya dan Rokan Hulu umumnya. Hal ini dilakukan agar generasi muda saat sekarang ini lebih mengenal

dan memberikan apresiasi terhadap lagu-lagu daerah terutama lagu yang ada di Rokan Hulu sehingga dapat terus dilestarikan dan dikembangkan.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Sugiyono (2002), sehingga objek dalam penelitian ini adalah lirik lagu *Laki Pulosuo*.

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007:152), merupakan sesuatu sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Rudi Rambah sebagai pencipta lagu *Laki Pulosuo* itu sendiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:156) observasi adalah pengamatan terhadap objek-objek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Observasi juga sebagai aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, observasi dapat dilakukan dengan tes, rekaman, gambar dan rekaman suara. Lebih lanjut Sugiyono (2008:204) menjelaskan “Obsevasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung pada sesuatu yang ditelitinya, dan peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen”.

Mengacu pada pendapat di atas, di dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam lagu daerah *Laki Pulosuo*. Dalam hal ini penulis hanya mengamati, mendengarkan secara berulang-ulang lagu tersebut, dan kemudian mentranskripsikannya ke dalam notasi balok.

3.4.2 Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2008:157) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Menurut Moleong (2006:186), wawancara percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber yaitu pihak yang di wawancarai dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan pembicaraan informal artinya pertanyaan yang di ajukan tergantung kepada wawancara dengan mempertimbangkan pokok-pokok yang akan dipertanyakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, penulis menggunakan teknik ini agar wawancara lebih terarah tidak bias. Sehingga data yang diperoleh tepat sasaran sesuai dengan subtema penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis juga berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber atau pencipta lagu *Laki Pulosuo* yaitu Rudi Rambah. Namun dalam wawancara tersebut, subtemanya lebih dititik beratkan kepada persoalan yang

tidak menyangkut persoalan bentuk lagunya melainkan lebih kepada sejarah, tahun dan makna lagu *Laki Pulosuo* tersebut.

Sesuai dengan pendapat Sugiyano (2008:208), bahwa dalam wawancara terstruktur ini pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan. Pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar dan lainnya sebagainya yang bisa membantu wawancara berjalan lancar.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Pada konteks ini, penulis memakai teori yang dikemukakan oleh Iskandar (2008:219) yang menjelaskan:

Teknik dokumentasi, merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian.

Untuk mengaplikasikan teknik ini, penulis menggunakan berbagai peralatan yang dapat mendokumentasikan data ke dalam bentuk rekaman, baik rekaman audio maupun video. Guna untuk memperkuat dan menyimpan data yang diperoleh dari narasumber.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh penulisan ini adalah data primer dan skunder.

Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2008:137) definisi data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat

berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok. Dalam penelitian ini penulis melaksanakan wawancara untuk memperoleh data primer. Adapun dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan terhadap lagu *Laki Polosuo* karya Rudi Rambah, yang kemudian akan menganalisis bentuk lagu tersebut sebagai objek penelitian bagi penulis. Data primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu *Laki Polosuo* karya Rudi Rambah.

3.5.2 Data Sekunder

Silalahi (2006:266) mengatakan bahwa “ Data sekunder ini bisa berupa komentar, interpretasi ataupun pembahasan tentang materi asli atau pembahasan tentang materi dari data primer, data sekunder ini juga bisa berupa artikel-artikel dalam surat kabar ataupun majalah yang populer, buku, artikel-artikel dari jurnal ilmiah, buletin statistik, laporan-laporan, arsip organisasi, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi, analisis yang dibuat oleh para ahli, hasil survei terdahulu, catatan-catatan perpustakaan”. Data sekunder dalam penelitian ini adalah video rekaman dan MP3 lagu *Laki Pulosuo* karya Rudi Rambah.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2006:335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya Sugiyono mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis

berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data kualitatif, meliputi : (1) Reduksi data, (2) Display atau pengkajian data, (3) Mengambil kesimpulan data lalu diverifikasi (2008:221).

Dari keterangan diatas penulis menggunakan analisis yang di peroleh dari dokumentasi audio, dari data audio tersebut penulis mentranskripsikan dalam bentuk notasi. Dan kemudian membuat analisis bentuk lagunya sesuai Teori Ilmu Bentuk Musik.

Data yang terkumpul kemudian dibuat seperti berikut : penulis mengelompokkan tentang analisis bentuk lagu daerah *Laki Pulosuo* karya Rudi Rambah di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Data-data yang menyakut tentang sejarah, tahun dan makna lagu *Laki Pulosuo* dari hasil observasi dan disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan. Data tentang analisis bentuk lagu *Laki Pulosuo* dengan mendengarkan audio lagu yang kemudian di deskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang terdapat dilapangan untuk dijadikan sebuah penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar (2009:228) bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keasihan atau validitas dan keterandalan atau reliabilitas. Dan memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut :

- 1) Menjamin keabsahan data
 - a) Desain penelitian dibuat secara baik dan benar

- b) Fokus penelitian tepat
 - c) Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian
 - d) Analisis data dilakukan secara benar
- 2) Keasihan
- a) Keabsahan Internal
Berupa perpanjangan keikutsertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, analisis kasus negative, diskusi, tersedianya referensi-referensi.
 - b) Keabsahan Eksternal
Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, empiris.
- 3) Keterandalan
- Maksudnya adalah menguji dan tercapai keterandalan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya, dalam suatu kondisi yang sama dan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki reabilitas yang sama.